

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V
SEKOLAH DASAR**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Teknologi Pendidikan*



OLEH:

**SURNILAWATI
NIM. 23155073**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Surnilawati

NIM. : 23155073

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.

Pembimbing



15 Agustus 2025

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP.19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Dr. Ravendra, M.Pd.
NIP. 19880912 201504 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : Surnilawati
NIM. : 23155073
Tanggal Ujian : 15 Agustus 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

“PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SEKOLAH DASAR”

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 15 Agustus 2025

Yang memberi pernyataan,



SURNILAWATI
NIM : 23155073

KATA PENGANTAR

Penulis dengan tulus menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai, serta karunia Nya yang melimpah dalam menyelesaikan Tesis ini. Dengan izin-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 5 SD”. Selama perjalanan penyusunan tesis ini, penulis juga sangat berterima kasih atas bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak:

1. Dr. Ridwan, M.Sc, M.Ed. sebagai pembimbing dan penasehat akademik, pihak yang sudah memberikan kontribusi yang besar dalam menuntun, Memberikan motivasi, dan arahan yang sangat berharga, memungkinkan penulis untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd sebagai penelaah yang memberikan penilaian, arahan, masukan, serta komentar yang berharga dalam perbaikan tesis ini.
3. Dr. Rayendra, M.Pd., sebagai Koordinator Program Studi Magister Teknologi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang sudah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi yang luar biasa kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Fatma Riza, M.Hum, Dr. Rahmi Pratiwi, M.Pd, dan Dr. Abdurahman, M.Pd yang sudah berkenan menjadi validator dan sudah banyak memberikan arahan serta bimbingan dalam kegiatan validasi, sehingga penulis bisa menyelesaikan produk dan tesis ini.

6. Gusnawati, S.Pd. SD., selaku kepala sekolah SDN 27 Cangkiang yang sudah memberikan dukungan dan bantuan saat penulis melaksanakan penelitian dengan penuh ketulusan
7. Kedua orang tua yang sudah merawat, membesarkan dengan ikhlas serta memberikan dukungan moril dan mendoakan yang terbaik buat penulis sehingga bisa menyelesaikan studi di Program Magister (S-2) Teknologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang
8. Suami tercinta Jefri Sani yang sudah mengizinkan, memberi semangat, motivasi dan dorongan untuk berjuang mencapai cita-cita. Tanpamu, Tesis ini mungkin tidak akan pernah selesai.
9. Ananda Shaqeena Felisha Sani, Salsabila Aqilah Sani, Syakira Aulia Sani, Syafiqa Zevania Sani dan Syahira Amelia Sani yang sudah mengizinkan, memberi semangat dan motivasi serta mendoakan yang terbaik buat penulis sehingga bisa menyelesaikan studi di Program Magister (S-2) Teknologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih ada kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	ii
PERSETUJUAN KOMISI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Spesifikasi Produk	12
H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	13
I. Definisi Operasional	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 15
A. Kajian Teori	15
1. Media Pembelajaran	15
a. Pengertian Media Pembelajaran	15
b. Fungsi Media Pembelajaran	17
c. Manfaat Media Pembelajaran	18

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran	20
e. Klasifikasi Media Pembelajaran	22
2. Media Pembelajaran Pop up book.....	24
a. Pengertian media pop up book	24
b. Jenis-jenis teknik pop up book	25
c. Manfaat pop up book	27
d. Kelebihan dan kekurangan pop up book	29
3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	31
a. Pengertian Pendidikan Pancasila	31
b. Tujuan Pendidikan Pancasila	32
c. Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	33
4. Materi keberagaman kebudayaan Indonesia.....	34
5. Validitas, Praktikalitas, Efektifitas.....	36
a. Validitas	36
b. Praktikalitas	40
c. Efektivitas	41
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Konseptual	47
 BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Model Pengembangan	48
C. Prosedur Pengembangan	51
D. Subjek dan Objek Penelitian	61
E. Instrumen Penelitian.....	61
F. Teknik Pengumpulan Data	63
G. Teknik Analisis Data	64
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Penelitian	69
B. Pembahasan	100

C. Keterbatasan Penelitian	113
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	114
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
C. Implikasi	110
DAFTAR RUJUKAN	117
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
3.1 Rancangan media pop up book	57
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi	62
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media	62
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa	62
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Praktikalitas	63
3.6 Penilaian Skala Likert.....	65
3.7 Tingkat Ketercapaian pengembangan media.....	65
3.8 Kategori Gain Ternormalisasi.....	67
3.9 Kategori Tafsiran Efektivitas Gain Ternormalisasi.....	68
4.1 Analisis Kurikulum Pendidikan Pancasila kelas 5 SD.....	70
4.2 Hasil Validitas Ahli Media.....	87
4.3 Hasil Validitas Ahli Materi.....	89
4.4 Hasil Validitas Ahli Bahasa.....	90
4.5 Rekapitulasi hasil validasi	91
4.6 Alur kegiatan penelitian	92
4.7 Hasil data angket respon guru.....	93
4.8 Hasil data angket respon	94
4.9 Uji efektivitas kognitif	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Fungsi media dalam proses pembelajaran	17
2.2 Kerucut pengalaman Edgar Dale	22
2.3 Kerangka Konseptual	47
3.1 Model Pengembangan ADDIE	50
3.2 Prosedural penelitian pengembangan	60
4.1 Tampilan cover	76
4.2 Tampilan Pendahuluan	77
4.3 Tampilan CP, TP dan IKTP	78
4.4 Tampilan Petunjuk penggunaan media.....	78
4.5 Tampilan pengantar materi	79
4.6 Tampilan materi budaya Sumatera.....	80
4.7 Tampilan materi budaya Kalimantan.....	80
4.8 Tampilan materi budaya Sulawesi.....	81
4.9 Tampilan materi budaya Jawa.....	82
4.10 Tampilan materi budaya Maluku dan Papua.....	83
4.11 Tampilan materi budaya Bali, NTB dan NTT.....	83
4.12 Tampilan materi Keragaman alat musik.....	84
4.13 Tampilan materi lagu daerah.....	84
4.14 Tampilan materi keragaman agama.....	85
4.15 Tampilan materi keragaman senjata tradisional.....	86
4.16 Tampilan materi Bahasa daerah.....	86
4.17 Validitas Ahli Media.....	88
4.18 Diagram Validitas Ahli Materi	89
4.19 Diagram Validitas Ahli Bahasa.....	91
4.20 Diagram Praktikalitas guru.....	94
4.21 Diagram hasil Praktikalitas siswa	95
4.22 Hasil SPSS t-test.....	96
4.23 Hasil SPSS Ngain kognitif.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil wawancara
2. Angket kebutuhan peserta didik
3. Pemetaan gaya belajar
4. Angket Validitas Instrumen Ahli Materi
5. Angket Validitas Instrumen Ahli Bahasa
6. Angket Validitas Instrumen Ahli Media
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Balasan Penelitian
9. Uji praktikalitas media
10. Angket Praktikalitas guru
11. Angket Praktikalitas Siswa
12. Validitas tes
13. Reliabilitas tes
14. Indeks kesukaran tes
15. Daya pembeda tes
16. Dokumentasi

ABSTRAK

Surnilawati. 2025. Pengembangan Media *Pop up Book* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas 5 SD. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan wawancara dan observasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 27 Cangkiang, proses pembelajaran masih memakai media belajar berupa buku cetak dan *slide powerpoint* yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Media *Pop up Book* yang dilengkapi dengan visualisasi materi yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berfikirnya dalam proses pembelajaran. Tujuan yang hendak dicapai adalah menghasilkan Media *Pop up Book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang valid, praktis dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yakni Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Sumber data studi ini ialah siswa kelas 5 SD. Uji validitas dilakukan dengan 3 orang ahli, ahli media 1 orang, ahli materi 1 orang dan ahli bahasa 1 orang. Uji coba dilakukan dengan 1 orang guru kelas dan 11 orang peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat validitas media *Pop up book* memperoleh nilai 99 dengan kategori “Sangat valid”. Validitas materi memperoleh nilai 97 dengan kategori “Sangat Valid”. Validitas Bahasa adalah 98 dengan kategori “Sangat Valid”. Uji coba praktikalitas dari pendidik adalah 98 dengan kategori “Sangat Praktis”, uji coba praktikalitas peserta didik adalah 98 dengan kategori “Sangat Praktis”. Uji efektivitas media *Pop up book* dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena terdapat perbedaan hasil belajar dan ketuntasan klasikal antara hasil belajar pretest dan posttest. Berdasarkan data tersebut media *Pop up book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 27 Cangkiang valid, praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Surnilawati. 2025. Development of Pop-up Book Media in Pancasila Education Learning in Grade 5 Elementary School. Thesis. Graduate School of Universitas Negeri Padang.

Based on interviews and observations on Pancasila Education learning at SDN 27 Cangkiang, the learning process still uses learning media in the form of printed books and PowerPoint slides that are not suitable for students' learning styles, thus impacting low student learning outcomes. One of the learning media that can be used in the learning process is Pop-up Book Media which is equipped with material visualization that can help students to develop their thinking skills in the learning process. The goal to be achieved is to produce Pop-up Book Media on Pancasila Education subjects that are valid, practical and effective.

This research is a Research and Development (R&D) study using the ADDIE development model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The data source for this study was fifth-grade elementary school students. Validity testing was conducted with three experts: one media expert, one material expert, and one language expert. The trial was conducted with one class teacher and 11 students.

The results of the study showed that the validity level of the Pop up book media obtained a value of 99 with the category "Very valid". The validity of the material obtained a value of 97 with the category "Very Valid". The validity of the language was 98 with the category "Very Valid". The practicality trial from the educator was 98 with the category "Very Practical", the practicality trial of the students was 98 with the category "Very Practical". The effectiveness test of the Pop up book media was declared effective in improving student learning outcomes because there were differences in learning outcomes and classical completeness between the pretest and posttest learning outcomes. Based on these data, the Pop up book media in Pancasila Education learning in class V of SDN 27 Cangkiang is valid, practical and effective to use in learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk pertumbuhan seumur hidup, memungkinkan individu mengembangkan keterampilan, beradaptasi dengan perubahan zaman, dan mencapai potensi penuh mereka. Pendidikan memberdayakan individu untuk mengejar hasrat mereka, berkontribusi secara bermakna bagi masyarakat, dan menavigasi kompleksitas dunia modern dengan percaya diri dan tangguh (Mokalu et al., 2022). Pendidikan dasar sangat penting untuk menumbuhkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk kesuksesan seumur hidup.

Pendidikan ialah pilar fundamental yang menopang pertumbuhan dan perkembangan pribadi seumur hidup. Pendidikan memberdayakan individu untuk mewujudkan potensi penuh mereka, membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan, dan menumbuhkan kemampuan beradaptasi di dunia yang terus berkembang. Melalui pembelajaran berkelanjutan, setiap orang bisa menghadapi tantangan dan meraih peluang baru sepanjang hidup mereka (Triyanti & Sulistiyono, 2023). Pendidikan dasar sangat penting untuk menumbuhkan keterampilan penting dan membentuk masa depan yang cerah dan sukses.

Dalam pendekatan pendidikan standar, pendidikan dasar harus diselaraskan secara cermat dengan harapan masyarakat untuk memastikan bahwa siswa secara efektif diajarkan konsep dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk perkembangan keseluruhan dan kesuksesan masa depan

mereka (Unaenah & Sumantri, 2019). Pendidikan dasar, yang disampaikan dengan gaya yang menarik dan standar, membekali siswa dengan pengetahuan dasar melalui kegiatan dan pembelajaran yang menyenangkan. Pendidikan ini menekankan pengembangan karakter, mendorong kebaikan hati, tanggung jawab, dan ketekunan. Dengan memupuk kreativitas, partisipasi aktif, dan berpikir kritis, jenjang ini bertujuan untuk membina individu yang berwawasan luas dan siap untuk belajar sepanjang hayat serta mengembangkan diri (Ginting et al., 2022).

Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter, sikap, dan perilaku peserta didik, yang sangat penting bagi integrasi mereka ke dalam masyarakat. Dengan mempelajari Pancasila, peserta didik belajar mengembangkan rasa cinta dan hormat kepada semua makhluk hidup, menumbuhkan rasa welas asih dan empati dalam kehidupan sehari-hari. Mata kuliah ini juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip inti, simbol, dan makna Pancasila, yang memungkinkan peserta didik untuk menghargai identitas nasional dan warisan budaya mereka. Lebih lanjut, Pendidikan Pancasila mendorong peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai ini secara konsisten, mengedepankan kejujuran, tanggung jawab, dan prinsip-prinsip demokrasi dalam interaksi mereka. Pendidikan Pancasila menekankan pentingnya mengakui hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, menumbuhkan rasa tanggung jawab kewarganegaraan dan integritas moral. Secara keseluruhan, mata kuliah ini bertujuan untuk membina individu yang

berpengetahuan luas yang berkontribusi positif terhadap pembangunan masyarakat dan menjunjung tinggi cita-cita bangsa.

Media pembelajaran membantu pengajaran dengan membuat pelajaran lebih menarik dan mudah diakses, dengan demikian meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa, yang akhirnya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan secara keseluruhan (Hasanah et al., 2021). Media memainkan peran penting dalam memandu kemajuan, memberikan umpan balik yang berharga, dan mendukung pembelajaran yang efektif. Ketika diintegrasikan dengan tepat, media meningkatkan pemahaman dan keterlibatan. Sayangnya, penggunaannya yang terbatas di kelas membatasi manfaat ini, menghambat kemampuan siswa untuk mencapai potensi penuh mereka dan mencapai tujuan pendidikan, yang pada akhirnya berdampak negatif pada hasil belajar secara keseluruhan.

Dalam lingkungan pendidikan tradisional, memanfaatkan beragam media pembelajaran sangat penting untuk melibatkan dan mengajar anak-anak sekolah dasar secara efektif. Menurut Piaget (Sugiarti dan Handayani, 2017: 111) Siswa berusia 7 hingga 11 tahun biasanya berada dalam tahap operasional konkret dari perkembangan kognitif. Selama periode ini, mereka mulai mengembangkan pemikiran logis dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami konsep dan hubungan konkret. Untuk mendukung pembelajaran mereka, penting untuk memakai media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Memasukkan media yang menarik dan interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila bisa membuat

proses pembelajaran lebih menyenangkan, efisien, dan efektif. Media ini berfungsi sebagai alat berharga yang menjembatani kesenjangan antara guru dan siswa, membuat ide-ide abstrak lebih nyata dan mudah dipahami. Dengan memakai beragam media seperti alat bantu visual, video, dan aktivitas interaktif, pendidik bisa menumbuhkan pemikiran kritis, logis, dan kreatif di kalangan siswa. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif dan membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila lebih dalam.

Pendidikan Pancasila ialah mata pelajaran penting di sekolah dasar, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar persatuan, demokrasi, dan keadilan pada siswa muda. Namun, di banyak sekolah, termasuk SDN 27 Cangkiang dan SDN 06 Batu Taba, pengajaran Pancasila seringkali terasa membosankan dan berulang-ulang, sehingga sulit untuk menarik minat siswa. Akibatnya, siswa cenderung menjadi tidak terlibat dan pasif selama pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas lima, di sekolah ini memperlihatkan bahwa banyak siswa yang kesulitan memahami materi, yang berdampak pada hasil belajar mereka. Misalnya, di SDN 27 Cangkiang, hanya sekitar 35,71% siswa yang berhasil menyelesaikan ulangan harian mereka, yang mencerminkan pemahaman mereka yang terbatas terhadap pelajaran. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan rendahnya motivasi dan minimnya partisipasi dalam kegiatan kelas. Masalah serupa diamati di SDN 06 Batu Taba, di mana siswa tampak tidak tertarik dan kurang antusias untuk mempelajari Pancasila. Untuk memperbaiki situasi tersebut, guru perlu mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik dan

interaktif yang bisa membuat Pendidikan Pancasila lebih menarik dan bermakna bagi pelajar muda.

Dalam lingkungan pendidikan saat ini, kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru, dengan ketergantungan yang besar pada buku teks sebagai sumber utama pengajaran. Terbatasnya penggunaan media Pendidikan Pancasila mengurangi variasi dan efektivitas metode pengajaran, sehingga menghasilkan pengalaman kelas yang monoton. Guru terutama memakai metode ceramah, yang sering menyebabkan kebosanan siswa dan berkurangnya konsentrasi selama pelajaran. Selain itu, kelangkaan buku cetak dan sumber belajar lainnya menghambat kemampuan siswa untuk memahami materi secara menyeluruh, yang menyebabkan perasaan tidak tertarik dan menurunnya antusiasme untuk belajar. Ketiadaan media pembelajaran yang beragam dan menarik semakin membatasi keterlibatan siswa, sehingga menyulitkan peserta didik untuk memahami konsep secara efektif. Secara keseluruhan, pendekatan ini membatasi partisipasi aktif dan hasil belajar yang optimal, yang menyoroti perlunya strategi pengajaran yang lebih bervariasi dan berpusat pada siswa untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih merangsang dan efektif.

Di kelas Pendidikan Pancasila, guru belum sepenuhnya memanfaatkan media pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan yang kurang kondusif untuk pembelajaran yang efektif. Akibatnya, siswa sering merasa kurang terlibat, teralihkan, dan bosan selama pelajaran. Kurangnya alat bantu interaktif dan visual ini menghambat kemampuan mereka untuk memahami konsep inti

dan simbol-simbol Pancasila, sehingga menyebabkan mereka kehilangan minat dan motivasi. Tanpa penggunaan media yang menarik, siswa kesulitan memahami pentingnya prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, hasil belajar mereka secara keseluruhan menurun, dan mereka gagal mengembangkan rasa identitas nasional dan tanggung jawab kewarganegaraan yang kuat.

Dalam suasana kelas tradisional, guru memadukan gambar simbol-simbol Pancasila dengan suara-suara yang relevan untuk memperkaya pengalaman belajar. Pendekatan multimedia ini efektif menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana yang lebih dinamis dan menarik. Stimulus visual dan auditori menarik minat siswa, memicu rasa ingin tahu mereka, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan mengintegrasikan unsur-unsur ini, guru menciptakan lingkungan yang hidup yang membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Hasilnya, siswa menjadi lebih antusias belajar dan lebih mudah menyerap materi. Metode inovatif ini tidak hanya memotivasi siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip Pancasila, menjadikan pembelajaran berkesan dan berdampak bagi pendidikan karakter mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan hal tersebut, Dalam lingkungan pendidikan standar, guru memainkan peran penting dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media yang menarik dan kreatif. Salah satu pendekatan yang efektif ialah dengan menggabungkan media Pendidikan Pancasila yang

menarik perhatian siswa, meningkatkan antusiasme mereka, dan memfasilitasi pemahaman materi pelajaran yang lebih mendalam.

Di antara berbagai pilihan media, Buku *Pop-Up* menonjol sebagai alat yang sangat interaktif dan menarik secara visual. Media ini menampilkan gambar tiga dimensi dan komponen yang bisa digerakkan seperti lipatan yang bisa dibuka, bagian yang bisa dilipat, dan bagian yang bisa digeser, yang menimbulkan rasa terkejut dan takjub di antara siswa. Sifat dinamis Buku *Pop-Up* membuat pembelajaran tidak hanya lebih berkesan tetapi juga lebih menyenangkan, sehingga meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mengeksplorasi materi lebih lanjut.

Lebih lanjut, Buku *Pop-Up* berfungsi sebagai perangkat bercerita visual yang ampuh. Bagian-bagiannya yang bisa digerakkan bisa dipakai secara individual untuk mendorong keterlibatan pribadi atau dalam kegiatan kelompok untuk mendorong kolaborasi dan partisipasi aktif. Kualitas interaktif ini membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks dengan lebih baik melalui pengalaman langsung dan nyata.

Bagi guru, media ini menyediakan sumber daya yang merangsang yang memaksimalkan efektivitas proses pembelajaran, menawarkan jeda dari metode ceramah tradisional dan mendorong pembelajaran aktif. Sekolah yang memakai media semacam itu, terutama dalam mata pelajaran seperti Pendidikan Pancasila, memperoleh manfaat dengan menciptakan lingkungan kelas yang lebih hidup dan menarik, tempat siswa termotivasi untuk belajar dan mengembangkan apresiasi yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai yang

diajarkan. Secara keseluruhan, Buku *Pop-Up* ialah alat berharga yang mendukung beragam gaya belajar dan meningkatkan hasil pendidikan.

Keunggulan dari media *Pop Up Book* dijelaskan oleh Eri Karisma (2020) Buku *pop-up* menyediakan cara yang menarik untuk menampilkan gambar, menjadikan pembelajaran menarik sekaligus berkesan. Desainnya yang serbaguna memungkinkan guru untuk menggabungkannya ke dalam berbagai pelajaran, meningkatkan kepraktisan dan partisipasi siswa. Setiap kali membalik halaman, visual 3D yang dinamis merangsang antusiasme, menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis sehingga konsep-konsep kompleks lebih mudah dipahami dan dinikmati.

Buku *pop-up*, yang berasal dari kata yang berarti "muncul keluar", ialah bentuk sastra memikat yang memadukan penceritaan tradisional dengan keterampilan artistik. Buku ini menampilkan ilustrasi tiga dimensi yang rumit dan elemen interaktif yang muncul dengan jelas saat halamannya dibuka. Visual dinamis ini menghidupkan cerita, memikat pembaca dari segala usia, dan memicu imajinasi. Pop-up yang dirancang dengan cermat menambah kedalaman dan gerakan, mengubah membaca menjadi pengalaman imersif yang merangsang mata dan pikiran, menjadikan setiap cerita benar-benar berkesan (Daryanto, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti merancang media pembelajaran *Pop-Up Book* yang kreatif, dirancang khusus untuk siswa sekolah dasar guna meningkatkan keterlibatan dan antusiasme mereka dalam belajar. Menyadari bahwa metode pengajaran tradisional terkadang bisa menyebabkan kebosanan

dan mengurangi minat, pendekatan inovatif ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih merangsang dan menyenangkan. *Pop-Up Book* menampilkan warna-warna cerah dan ilustrasi visual yang menarik perhatian siswa, sementara isinya disusun dengan cermat dan selaras dengan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam Pendidikan Pancasila. Dengan menggabungkan elemen interaktif dan tiga dimensi, media ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks dengan lebih baik, mendorong partisipasi aktif, dan menumbuhkan apresiasi yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran. Pada akhirnya, tujuannya ialah untuk menciptakan perangkat pendidikan yang menarik dan efektif yang mampu mengatasi tantangan umum di kelas dan meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD”.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka bisa diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian diantaranya ialah:

1. Kurang tersedianya media pembelajaran yang bisa membuat konsep lebih konkrit.
2. Kurangnya perhatian murid terhadap pembelajaran, pada akhirnya mengakibatkan kurangnya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.
3. Kelas tidak kondusif untuk belajar karena media yang dipakai guru tidak menarik minat dan perhatian siswa.

C. Batasan Masalah

Berlandaskan permasalahan yang sudah diidentifikasi, maka peneliti membatasi ruang lingkup studi ini pada pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Keragaman budaya di sekolah dasar kelas V tahun ajaran 2024/2025. Studi ini akan diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 27 Cangkiang. Pengembangan media ini bertujuan untuk menjadi solusi yang tepat dalam rangka peningkatan materi ajar bagi siswa kelas V.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka bisa dirumuskan permasalahan yakni :

1. Bagaimana proses dan hasil Pengembangan Media *Pop Up Book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana validitas Media *Pop Up Book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar?
3. Bagaimana praktikalitas Media *Pop Up Book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar?
4. Bagaimana efektivitas Media *Pop Up Book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan studi ini ialah :

1. Mendeskripsikan proses dan hasil Pengembangan Media *Pop Up Book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
2. Menghasilkan Media *Pop Up Book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar yang valid.
3. Menghasilkan Media *Pop Up Book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar yang praktis.
4. Menghasilkan Media *Pop Up Book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar yang efektif.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran yang berharga bagi dunia pendidikan serta memberi inspirasi kepada siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui pemanfaatan media *Pop Up Book* di lingkungan pendidikan

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Pemanfaatan media *Pop Up Book* diharapkan bisa menumbuhkan keterlibatan dan antusiasme yang lebih besar di kalangan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila

b. Manfaat bagi sekolah

Sumber daya bagi para pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media yang efektif, khususnya alat berbasis *Pop Up Book*.

c. Manfaat bagi peneliti

Bisa menawarkan pengalaman dan wawasan berharga dalam pembuatan media pembelajaran yang efektif, khususnya dengan fokus pada sumber daya berbasis *Pop Up Book* untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi dari produk untuk menghasilkan media yang baik dan menarik dalam kebutuhan belajar, maka rancangan media *Pop Up Book* yang akan dikembangkan sebagai berikut:

1. Jenis media yang disebutkan dalam penelitian ini adalah *Pop Up Book* yang memiliki gambar unsur tiga dimensi.
2. Media ini direkomendasikan untuk digunakan pada materi Keragaman budaya kelas V SD. Selain membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, penggunaan media ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Media ini dibuat dengan menggunakan kardus yang dilapisi dengan kertas manila sebagai sampulnya sedangkan lembar halaman menggunakan kertas *stiker glossy* yang digabungkan dengan kertas karton. Sebagai isi dari penjabaran buku terdapat gambar yang memiliki unsur tiga dimensi dan rangkuman materi yang memudahkan peserta didik memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi nyata. Untuk ukuran media pembelajaran *Pop Up Book* berkisar 29,5 cm x 21 cm.
4. Media ini digunakan untuk mendongkrak hasil belajar siswa karena siswa sendiri yang akan melakukan kegiatan permainan pada media *Pop Up Book*

5. Terdapat unsur seperti warna, hiasan, dan teks yang relevan dengan materi.
6. Selain menampilkan gambar datar dua dimensi saat halaman dibuka, media *Pop Up Book* dibuat dengan visual tiga dimensi (3D) yang diembos dan menyertakan gambar bergerak.
7. Untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap konten, *Pop Up Book* menyajikan informasi dengan cara jelas, ringkas, serta gampang dipahami.
8. Isi buku memuat materi keberagaman di Indonesia yakni keberagaman di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Maluku dan Papua, Serta Bali, NTT dan NTB. Serta ada beberapa keberagaman budaya (rumah adat, pakaian adat, suku, Bahasa, makanan khas, lagu, tarian dan alat music tradisional,

H. Kebaharuan dan orisinalitas Penelitian

Pengembangan media *Pop Up Book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila bisa memberikan kebaharuan (novelty), yakni :

1. *Pop-up book* menghadirkan elemen-elemen yang dapat bergerak dan memiliki kedalaman (3D), berbeda dengan buku datar biasa
2. Elemen bergerak, lipatan, dan tarikan dalam buku ini menciptakan pengalaman yang interaktif, memicu rasa ingin tahu dan mendorong partisipasi aktif pembaca
3. Media ini dapat digunakan untuk objek atau materi yang sulit di konkretkan (misalnya, ekosistem atau keberagaman budaya), dengan membuat representasi 3D yang konkret

4. Desain yang menarik dan pengalaman belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan minat anak terhadap membaca dan buku

I. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam studi ini ialah:

1. Media pembelajaran ialah alat penunjang untuk menyalurkan ilmu pengetahuan atau informasi agar pembelajaran memperoleh keberhasilan sesuai tujuan yang ingin dicapai dari pemaparan guru kepada siswa.
2. *Pop Up Book* ialah salah satu jenis buku yang memuat gambar bergerak dan timbul ketika dibuka sehingga memberikan kesan yang baru tidak seperti buku pada umumnya. Memiliki unsur tiga dimensi sehingga memberikan kemenarikan dalam kesan visualnya.
3. Pelajaran Pendidikan Pancasila materi keberagaman budaya ialah pelajaran yang mengandung materi tentang ciri khas, keunikan suku bangsa, kebhinnekaan, adat istiadat berupa tarian, lagu dan pakaian adat, sumber daya alam, serta sikap menghargai perbedaan keragaman budaya daerah yang ada di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang bisa diambil terkait Pengembangan Media *Pop up Book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yakni :

1. Proses pengembangan Media *Pop up Book* di kelas V SD memakai model ADDIE yang terdiri atas lima tahap dimulai dari *Analyze* (Analisis) yakni analisis kurikulum, karakteristik peserta didik dan kebutuhan produk. *Design* (Desain), meliputi kegiatan perancangan cover, layout serta konten. *Development* (Pengembangan) meliputi kegiatan pengembangan Media *Pop up Book*, pengembangan instrumen dan penilaian Media *Pop up Book* oleh para ahli. *Implementation* (Implementasi) dilakukan kepada 11 orang siswa Kelas 5 SDN 27 Cangkiang dan *Evaluation* (Evaluasi) dengan menganalisis persepsi pengguna terhadap Media *Pop up Book* dan menganalisis hasil belajar siswa.
2. Hasil validitas Media *Pop up Book* diperoleh sesudah divalidasi oleh ahli media, materi, dan bahasa. Hasil perolehan skor 99% yang termasuk dalam kategori “sangat Praktis”
3. Hasil praktikalitas Media *Pop up Book* diperoleh sesudah dilakukan uji coba kepada guru dan peserta didik. Hasil perolehan skor guru 98% dan skor siswa 98% yang termasuk dalam kategori “sangat praktis”.

4. Hasil uji efektivitas diperoleh dari hasil belajar memakai nilai gain one *group pre-test post-test*. Pada aspek kognitif nilai rata-rata pre test 51,82 dan pada saat posttest meningkat menjadi 92,73, rata-rata Ngain = 0,86 ($g > 0.7$) dengan klasifikasi tinggi dan persentase Ngain nya ialah 86,21% dengan tafsiran efektif. Hal ini memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik.

B. Implikasi

Penelitian dan pengembangan media *Pop up book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 5 SD Hasil penelitian memperlihatkan media *Pop up book* ini dinyatakan valid, praktis dan efektif dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh, berikut implikasi dari penelitian dan pengembangan ini.

1. Media *Pop up book* ini membantu guru/ pendidik dalam menyajikan materi yang sulit dipahami siswa terutama materi yang bersifat abstrak sehingga lebih mudah dipahami.
2. Selain memudahkan materi, Media *Pop up book* ini juga memudahkan guru saat melaksanakan proses pembelajaran
3. Media *Pop up book* ini bisa dipakai secara berulang, artinya siswa bisa melihat kembali Media *Pop up book* ini jika masih kurang memahami materi yang dibahas.
4. Siswa memakai Media *Pop up book* agar bisa memberikan kesempatan berfikir dan mengembangkan kreatifitas dalam memahami materi pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran-saran yakni:

1. Bagi peserta didik, produk *Media pop up book* diharapkan bisa dijadikan sebagai alternatif pilihan referensi belajar Pendidikan Pancasila kelas V SD.
2. Bagi pendidik, agar bisa memanfaatkan *Media pop up book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah, agar bisa mendorong guru untuk memakai *Media pop up book* atau media lainnya sebagai alternatif bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila atau mata pelajaran lainnya sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung dengan maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang relevan dengan pengembangan *Media pop up book* sesuai dengan perkembangan teknologi baik untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila maupun mata pelajaran lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alifia, H. N., Salma, D., Arifin, M. H., & Istianti, T. (2021). Internalisasi Keberagaman Budaya dengan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(2), 100-111.
- Andrianti, Yeni, Retno Susanti, H. (2016). Pengembangan Media Powtoon Berbasis Audiovisual Pada Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Criksetra*, 5.
- Anggraini, W., Anwar, Y. & M. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Learning Cycle 7E Materi Sistem Sirkulasi Pada Manusia untuk Kelas XI SMA. *Pembelajaran Biologi*
- Armansyah, F., Sulton, S., & Sulthoni, S. (2019). Multimedia Interaktif Sebagai Media Visualisasi Dasar-Dasar Animasi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 224–229. <https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p224>
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asra, S. (2016). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima Swasta.
- Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Barsihanor, Barsihanor, et al. "Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 4.4 (2020): 588-594.
- Cantika, H., Zuwirna, Z., Syafril, S., & Eldarni, E. (2023). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PKN Kelas X di SMAN 6 Padang. *Jurnal Family Education*, 3(1), 55-58.
- Darmansyah. (2021). *Pengembangan Pusat Sumber Belajar*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Darmansyah. (2023). *Model-Model Desain Instruksional*. Depok: Rajawali Press.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewanti, H., & Dkk. (2018). Pengembangan media Pop-Up Book untuk pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakuaden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1(3), 221-228.

Retrieved from <http://Journal2.um.ac.id/indek.php/jktp/article/viemFile/4551/3408>

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling. Vol. 53, 2019. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE> PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf.

Dyk, Stephen Van, Cooper Hewitt, Elizabeth Broman, and A Montanaro. "Paper Engineering: Fold, Pull, Pop and Turn." The Smithsonian Libraries Exhibition Gallery (2010): 1–24. https://www.sil.si.edu/pdf/FPPT_brochure.pdf.

Dzuanda. 2011. Design Pop Up Child Book Puppet Figures Series Gatotkaca. Jurnal Library ITS Undergraduate. <http://library.its.undergraduate.ac.id>. Diunduh 24 Juli 2025

Fathurrohman, M. (2015). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Arruz Media

Gulo, W. (2010). Metodologi Penelitian. Grasindo.

Hafsyah, Siti. "Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Materi Keberagaman Budaya Di Kelas IV Mis Amal Bhakti Perdamaian Kecamatan Binjai." Education & Learning 3, no. 2 (2023): 55–60.

Junaidi, Junaidi. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan 3, no. 1 (2019): 45–56.

Khuluqo, I. E. (2016). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kusumawati, F., & Setyadi, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran London: Longman Inc.

Magdalena, Ina, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan. "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang." Jurnal Pendidikan dan Sains 2, no. 3 (2020): 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

Majid, A. (2015). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Margono. (2014). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

- Media, Pengembangan, Pop-up Book Pada, and Materi Pengamalan. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 5 (2023): 610–619.
- Melani, K., Rahmi, D., Kurniati, A., & Yuniati, S. (2024). Systematic Literature Review : Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of Primary Education*, 3(1), 39–44.
- Muhyidin, M., Ismaya, E. A., & Rondli, W. S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD 2 Kedungsari Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1145–1153. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.679>
- Ni Nyoman Parwati, I. P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Press.
- Nunuk suryani, a. s. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfadilah, S., & Lukman Hakim, D. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 1214–1222.
- Nurpuspitasari, D., Sumardi, S., Hidayat, R., & Harijanto, S. (2019). Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 762–769. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.962>
- PDSPK. "Analisis Kearifan Lokal Ditinjau Dari Keragaman Budaya." *Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK)* (2016): 1–67. http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_F9B76ECA-FD28-4D62-BCAE-E89FEB2D2EDB .pdf.
- Permadi, Dodi, M. Ilham Ma'ruf, and Jatiana Ayu Wijayanti. "Rancangan pop-up book freight forwarding sebagai media pembelajaran mandiri." *Jurnal Logistik Bisnis* 10.1 (2020): 56-60.
- Pertiwi, Novelia, and Yanti Fitria. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 9 Untuk Siswa Kelas Iv Sd." *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 6, no. 1 (2022): 85.
- Pribadi, B. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purwono, Urip. (2008). *Standar Penilaian Bahan Ajar*. Jakarta : BNSP.
- Putra, N. (2012). *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Rahmi, U. (2017). Blogfolis dalam Blended Learning sebagai Sarana dalam Pengembangan Kemampuan Pemrosesan Informasi Mahasiswa di Era Digital Pada Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP. Padang: LP2M UNP.
- Reynolds, A. J., dan Walberg, H. J. (1992). A structural model of science achievement and attitude: An extension to high school. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Riduwan. (2010). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, A. S. (2012). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT bumi aksara
- Rismayanti, T. A., Anriani, N., & Sukirwan, S. (2022). Pengembangan E-Modul Berbantu Kodular pada Smartphone untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 859–873. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1286>
- Robert, M.B. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approad*. London: Springerb Scienc+Business Media
- Rusanti, Diani Deka, Naimah Naimah, Suyadi Suyadi, and Khamim Zarkasih Putro. “Application of Pop-Up Book Media in Developing Children’s Linguistic Intelligence.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 2 (2023): 2200–2208.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran berbasis Kopmputer*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sanaky. (2014). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sari, Diah Puspita. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 2 (2023): 1261–1272.
- Setiawan, Usep. *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*. Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Sidabutar, Desi Maisura, Khadijah Khadijah, and Rohani Sitorus. “Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurhayati Kecamatan Medan Tembung.” *Jurnal Raudhah* 7, no. 2 (2019): 49–63.
- Sinta, and Harlinda Syofyan. “Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 02 (2021): 248–265.

- Siregar, G. (2016). Penggunaan Direct Instruction Model Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Tumbuhan dan Fungsinya Siswa Kelas IV A SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling. 5(Oktober), 14-21.
- Sriyono, H. (2016). Program Bimbingan Belajar Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Sosio-E-Kons*, 8(2), 118–131.
- Sudjana, N. (2015). *Dasar-Dasar Pembelajaran*. Bandung: Sianar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi & Prateknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukarelawan, M.I, Indratno, T.K, Ayu, S.M. (2024). *Ngain vs Stacking*. Yogyakarta: Surya Cahya.
- Suryani, N. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti, I A. “Media Pop-up Book Sebagai Penunjang Keberhasilan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar.” *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi* ... 9, no. 1 (2021): 15–20. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/view/10388%0Ahttps://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/download/10388/5185>.
- Sylvia, N. I. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*. Retrieved from http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal_pgsd/article/view/15523/14070
- Taibu, R., Mataka, L., & Shekoyan, V. (2021). Using PhET simulations to improve scientific skills and attitudes of community college students. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 9(3), 353–370. <https://doi.org/10.46328/IJEMST.1214>
- Trianto. (2010b). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Kencana Prenada Media Group..
- Wahyuni, W., & Granita, G. (2022). Validitas dan Praktikalitas Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Open-ended pada Materi Sistem Persamaan Tiga Variabel. *Suska Journal of Mathematics Education*, 8(1), 55.

<https://doi.org/10.24014/sjme.v8i1.16990> Warsita, B. 2008. Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya Jakarta: Rineka Cipta

Wati, E. R. (2016). Ragam Media Pembelajaran. Jakarta: Kota Pena.

Widyaningrum, Tyas. "Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Pendidikan Kebencanaan Untuk Pengetahuan Dasar Siswa Sekolah Dasar" 6, no. 2009 (2021): 7–23.

Yeni, F. 2017. Pengembangan Sumber Daya Pembelajaran. Padang: Sukabina Press.

Yeni, F., Darmansyah, & Zelhendri. (2018). Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

1. Wawancara Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini buk?	Sekolah ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka di semua kelas.
2	Metode pembelajaran apa saja yang digunakan selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila buk?	Metode pembelajaran yang digunakan sehari-hari di sekolah ini berupa metode ceramah dan diskusi kelompok.
3	Apakah setiap kelas sudah tersedia proyektor?	Proyektor tidak tersedia untuk semua kelas, biasanya guru bergantian untuk menggunakan proyektor.
4	Media apa saja yang digunakan guru pada proses pembelajaran buk?	Media yang digunakan guru biasanya berupa <i>slide power point</i> .
5	Apakah di kelas menggunakan buku penunjang yang lain selain buku paket?	Kelas 5 hanya menggunakan buku paket dari kemdikbud untuk penunjang pembelajaran. Guru tidak membebani anak untuk membeli LKS karena keterbatasan ekonomi orang tua.
6	Bagaimana hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas 5 setelah menerapkan metode dan media pembelajaran yang ibuk sebutkan sebelumnya?	Dilihat dari historis nilai dua tahun terakhir menggunakan kurikulum merdeka, hasil belajar Pendidikan Pancasila dikelas 5 masih banyak siswa yang belum mencapai nilai sesuai yang diharapkan. Hasil belajar siswa kurang memuaskan dengan metode dan media yang digunakan saat ini, namun guru memiliki keterbatasan waktu dalam membuat media.

7	Materi apa yang sulit untuk dipahami oleh siswa buk?	Materi yang perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai yaitu materi tentang Keragaman budaya daerah di Indonesia. Mengapa dibutuhkan media untuk materi tersebut dikarenakan materi tersebut sangat sulit untuk dipahami dan dihafal oleh siswa. Materi keberagaman budaya penting untuk anak kelas 5 SD karena dapat menumbuhkan rasa empati, berpikir terbuka, meningkatkan kepercayaan diri, memperkuat identitas bangsa, dan melestarikan warisan budaya. Memahami keberagaman sejak dini juga dapat membantu mencegah prasangka buruk dan membangun masyarakat yang lebih toleran serta harmonis di masa depan.
8	Langkah apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut buk?	Untuk saat ini masih belum ada Langkah lain yang diterapkan karena mengingat terbatasnya sarana dan prasarana serta kemampuan guru dalam membuat media yang sesuai.
9	Bagaimana respon ibuk terhadap media pembelajaran <i>Pop up book</i> pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 5?	Ibuk baru mengetahui bahwa media pop up book dapat menjadi sarana pembelajaran Pendidikan Pancasila karena materi keberagaman budaya seringkali disertai oleh gambar, sehingga sangat cocok dengan format buku pop up yang memang berfokus pada media yang didalamnya berisikan materi buku dan gambar.

2. Wawancara siswa

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu tertarik dengan pelajaran Pendidikan Pancasila ?	Ya, saya tertarik untuk mempelajari pelajaran Pendidikan Pancasila karena pelajaran Pendidikan Pancasila juga membantu saya memahami peran dan tanggung jawab saya sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab.
2	Apakah menurut kamu pembelajaran Pendidikan Pancasila itu menyenangkan ?	Metode pembelajaran yang digunakan sehari-hari berupa ceramah dan diskusi kelompok kadang-kadang menggunakan powerpoint sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menyenangkan
3	Media apa saja yang digunakan guru saat kegiatan pembelajaran	Media yang biasa digunakan guru saat kegiatan pembelajaran adalah menggunakan LKPD atau buku pelajaran. Namun sangat jarang menggunakan slide karena fasilitas yang kurang memadai
4	Bagaimana tanggapan kamu mengenai media yang digunakan guru selama proses pembelajaran	Tanggapan saya tidak terlalu menyukai belajar dengan buku pelajaran karena sulit dipahami dan gambar yang terdapat dalam buku tidak jelas serta tidak berwarna
5	Apakah kamu dapat memahami penjelasan guru dengan media yang digunakan selama pembelajaran	Ya, namun terkadang masih bingung dengan penjelasan yang digunakan dalam buku pelajaran
6	Bagaimana respon kamu mengenai media pembelajaran <i>pop up book</i> ?	Media yang menarik, karena terdapat banyak gambar dan lebih berwarna sehingga tidak mudah merasa bosan

Angket kebutuhan peserta didik

Nama : Naylatul chayrani

Kelas : V

Petunjuk pengisian angket

1. Peserta didik diminta memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kotak “ya” atau “tidak” untuk jawaban yang dianggap paling tepat.
2. Angket ini bertujuan sebagai analisis peserta didik terhadap media pembelajaran di sekolah.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		ya	Tidak
1.	Apakah ananda memiliki buku pegangan mata pelajaran Pendidikan Pancasila?	✓	
2.	Apakah materi keragaman budaya Indonesia yang terdapat pada buku paket lengkap?	✓	
3.	Apakah ananda membutuhkan media pembelajaran tambahan yang dapat membantu ananda dalam proses pembelajaran?	✓	
4.	Setujukan ananda jika media pembelajaran tambahan berupa <i>pop up book</i> untuk membantu ananda dalam proses pembelajaran?	✓	
5.	<i>Pop up book</i> adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak Ketika halamannya dibuka. Berdasarkan penjelasan di atas, apakah <i>pop up book</i> merupakan media pembelajaran yang menarik?	✓	

Responden



Naylatul chayrani

Angket kebutuhan peserta didik

Nama : Salsabila Aqilah Sani

Kelas : V

Petunjuk pengisian angket

1. Peserta didik diminta memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kotak “ya” atau “tidak” untuk jawaban yang dianggap paling tepat.
2. Angket ini bertujuan sebagai analisis peserta didik terhadap media pembelajaran di sekolah.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		ya	Tidak
1.	Apakah ananda memiliki buku pegangan mata pelajaran Pendidikan Pancasila?	✓	
2.	Apakah materi keragaman budaya Indonesia yang terdapat pada buku paket lengkap?	✓	
3.	Apakah ananda membutuhkan media pembelajaran tambahan yang dapat membantu ananda dalam proses pembelajaran?	✓	
4.	Setujukan ananda jika media pembelajaran tambahan berupa <i>pop up book</i> untuk membantu ananda dalam proses pembelajaran?	✓	
5.	<i>Pop up book</i> adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak Ketika halamannya dibuka. Berdasarkan penjelasan di atas, apakah <i>pop up book</i> merupakan media pembelajaran yang menarik?	✓	

Responden



Salsabila Aqilah Sani

Angket kebutuhan peserta didik

Nama : Muzaki Pratama

Kelas : V

Petunjuk pengisian angket

1. Peserta didik diminta memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kotak "ya" atau "tidak" untuk jawaban yang dianggap paling tepat.
2. Angket ini bertujuan sebagai analisis peserta didik terhadap media pembelajaran di sekolah.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		ya	Tidak
1.	Apakah ananda memiliki buku pegangan mata pelajaran Pendidikan Pancasila?	✓	
2.	Apakah materi keragaman budaya Indonesia yang terdapat pada buku paket lengkap?	✓	
3.	Apakah ananda membutuhkan media pembelajaran tambahan yang dapat membantu ananda dalam proses pembelajaran?	✓	
4.	Setujukan ananda jika media pembelajaran tambahan berupa <i>pop up book</i> untuk membantu ananda dalam proses pembelajaran?	✓	
5.	<i>Pop up book</i> adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak Ketika halamannya dibuka. Berdasarkan penjelasan di atas, apakah <i>pop up book</i> merupakan media pembelajaran yang menarik?	✓	

Responden

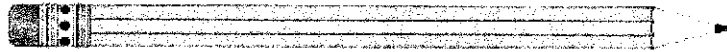
Muzaki

Muzaki Pratama



Pemetaan Gaya Belajar

SURVEY



Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda centang pada kalimat yang sesuai dengan kepribadianmu!
2. Tidak ada jawaban benar / salah. Kerjakan dengan teliti dan nyaman!



Nama:

Ryefi'ul Qasim

Nomor:

Kelas

5

Saya sangat suka ...



Mencatat



Bercerita



Menjiplak

Saya suka membaca dengan ...



Cepat



Suara Keras



Jari sebagai Penunjuk

Saya paling suka belajar dengan ...



Membaca



Mendengarkan



Bergerak

Saya mudah mengingat dengan apa yang ...



Saya lihat



Saya dengar



Saya tulis

Apabila mencatat, saya ...



Banyak catatan disertai gambar



Sedikit karena lebih suka mendengarkan



Banyak catatan namun tidak disertai gambar

Saya menjawab pertanyaan dengan jawaban ...



Ya / tidak



Panjang lebar (suka bercerita)



Diikuti dengan gerakan tubuh



Pemetaan Gaya Belajar

SURVEY

Saat belajar, saya ...



Tidak
terganggu
keributan

mudah
dengan



Mudah terganggu
dengan keributan



Tidak dapat
diam dalam
waktu

Saya mengingat dengan cara ...



Membayangkan



Mengucap



Sambil berjalan
dan melihat

Saya sangat suka ...



Mencatat



Bercerita



Menjiplak

Saya berbicara lebih suka ...



Melihat
langsung

wajah



Lewat telepon



Memperhatikan
gerakan tubuh

Ketika berbicara saya ...



Cepat



Intonasi/ berirama



Lambat

Cara saya belajar bisanya suka ...



Mengikuti
petunjuk gambar



Sambil berbicara



Berbicara sambil
menulis

Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan ...



Melihat peraga



Berdiskusi



Praktik

HASIL JAWABAN SISWA



VISUAL



AUDITORI

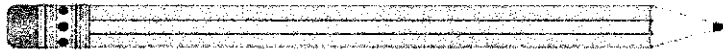


KINESTETIK



Pemetaan Gaya Belajar

SURVEY



Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda centang pada kalimat yang sesuai dengan kepribadianmu!
2. Tidak ada jawaban benar / salah. kerjakan dengan teliti dan nyaman!



Nama:

Muzaki Pratama

Nomor:

82

Kelas

15

Saya sangat suka ...



Mencatat



Bercerita



Menjiplak

Saya suka membaca dengan ...



Cepat



Suara Keras



Jari sebagai Penunjuk

Saya paling suka belajar dengan ...



Membaca



Mendengarkan



Bergerak

Saya mudah mengingat dengan apa yang ...



Saya lihat



Saya dengar



Saya tulis

Apabila mencatat, saya ...



Banyak catatan disertai gambar



Sedikit karena lebih suka mencatat mendengarkan



Banyak catatan namun tidak disertai gambar

Saya menjawab pertanyaan dengan jawaban ...



Ya / tidak



Panjang lebar (suka bercerita)

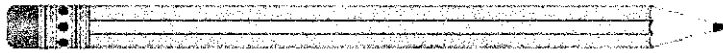


Diikuti dengan gerakan tubuh



Pemetaan Gaya Belajar

SURVEY



Penunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda centang pada kalimat yang sesuai dengan kepribadianmu!
2. Tidak ada jawaban benar / salah. kerjakan dengan teliti dan nyaman!



Nama:

MUZAKI PRATIKA

Nomor:

021 72

Kelas

15

Saya sangat suka ...



Mencatat



Bercerita



Menjiplak

Saya suka membaca dengan ...



Cepat



Suara Keras



Jari sebagai Penunjuk

Saya paling suka belajar dengan ...



Membaca



Mendengarkan



Bergerak

Saya mudah mengingat dengan apa yang ...



Saya lihat



Saya dengar



Saya tulis

Apabila mencatat, saya ...



Banyak catatan disertai gambar



Sedikit karena lebih suka mencatat mendengarkan



Banyak catatan namun tidak disertai gambar

Saya menjawab pertanyaan dengan jawaban ...



Ya / tidak



Panjang lebar (suka bercerita)



Diikuti dengan gerakan tubuh



Pemetaan Gaya Belajar

SURVEY

Saat belajar, saya ...

- ☐ Tidak terganggu keributan
 ☐ mudah dengan
 ☒ Mudah terganggu dengan keributan
 ☐ Tidak dapat duduk lama
 ☐ dapat dalam waktu

Saya mengingat dengan cara ...

- ☒ Membayangkan
 ☐ Mengucap
 ☐ Sambil berjalan dan melihat

Saya sangat suka ...

- ☒ Mencatat
 ☐ Bercerita
 ☐ Menjiplak

Saya berbicara lebih suka ...

- ☒ Melihat langsung wajah
 ☐ Lewat telepon
 ☐ Memperhatikan gerakan tubuh

Ketika berbicara saya ...

- ☐ Cepat
 ☐ Intonasi/ berirama
 ☒ Lambat

Cara saya belajar bisanya suka ...

- ☒ Mengikuti petunjuk gambar
 ☐ Sambil berbicara
 ☐ Berbicara sambil menulis

Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan ...

- ☐ Melihat peraga
 ☒ Berdiskusi
 ☐ Praktik

HASIL JAWABAN SISWA



VISUAL



AUDITORI

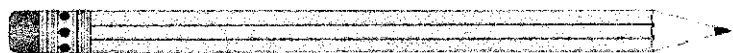


KINESTETIK



SURVEY

Pemetaan Gaya Belajar



Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda centang pada kalimat yang sesuai dengan kepribadianmu!
2. Tidak ada jawaban benar / salah. Kerjakan dengan teliti dan nyaman!



Nama: Fathir Anmolid Azami

Nomor:

Kelas ✓

Saya sangat suka ...



Mencatat



Bercerita



Menjiplak

Saya suka membaca dengan ...



Cepat



Suara Keras



Jari sebagai Penunjuk

Saya paling suka belajar dengan ...



Membaca



Mendengarkan



Bergerak

Saya mudah mengingat dengan apa yang ...



Saya lihat



Saya dengar



Saya tulis

Apabila mencatat, saya ...



Banyak catatan disertai gambar



Sedikit mencatat karena lebih suka mendengarkan



Banyak catatan namun tidak disertai gambar

Saya menjawab pertanyaan dengan jawaban ...



Ya / tidak



Panjang lebar (suka bercerita)



Diikuti dengan gerakan tubuh



Pemetaan Gaya Belajar

SURVEY

Saat belajar, saya ...

- ☐ Tidak terganggu keributan
 ☐ mudah dengan
 ☒ Mudah terganggu dengan keributan
 ☐ Tidak dapat duduk lama
 ☐ dapat dalam waktu

Saya mengingat dengan cara ...

- ☐ Membayangkan
 ☒ Mengucap
 ☐ Sambil berjalan dan melihat

Saya sangat suka ...

- ☒ Mencatat
 ☐ Bercerita
 ☐ Menjiplak

Saya berbicara lebih suka ...

- ☒ Melihat langsung wajah
 ☐ Lewat telepon
 ☐ Memperhatikan gerakan tubuh

Ketika berbicara saya ...

- ☐ Cepat
 ☐ Intonasi/ berirama
 ☒ Lambat

Cara saya belajar biasanya suka ...

- ☒ Mengikuti petunjuk gambar
 ☐ Sambil berbicara
 ☐ Berbicara sambil menulis

Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan ...

- ☐ Melihat peraga
 ☒ Berdiskusi
 ☐ Praktik

HASIL JAWABAN SISWA



VISUAL



AUDITORI



KINESTETIK



SURVEY

Pemetaan Gaya Belajar



Nama: *Habibi*

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda centang pada kalimat yang sesuai dengan kepribadianmu!
2. Tidak ada jawaban benar / salah. Kerjakan dengan teliti dan nyaman!



Nomor:

Kelas *15*

Saya sangat suka ...



Mencatat



Bercerita



Menjiplak

Saya suka membaca dengan ...



Cepat



Suara Keras



Jari sebagai Penunjuk

Saya paling suka belajar dengan ...



Membaca



Mendengarkan



Bergerak

Saya mudah mengingat dengan apa yang ...



Saya lihat



Saya dengar



Saya tulis

Apabila mencatat, saya ...



Banyak catatan disertai gambar



Sedikit karena lebih suka mencatat mendengarkan



Banyak catatan namun tidak disertai gambar

Saya menjawab pertanyaan dengan jawaban ...



Ya / tidak



Panjang lebar (suka bercerita)



Diikuti dengan gerakan tubuh



Pemetaan Gaya Belajar

SURVEY

Saat belajar, saya ...

- ☐ Tidak terganggu keributan
 ☐ mudah dengan
 ☒ Mudah terganggu dengan keributan
 ☐ Tidak diam lama
 ☐ dapat dalam waktu
 ☐ duduk

Saya mengingat dengan cara ...

- ☒ Membayangkan
 ☐ Mengucap
 ☐ Sambil berjalan dan melihat

Saya sangat suka ...

- ☐ Mencatat
 ☒ Bercerita
 ☐ Menjiplak

Saya berbicara lebih suka ...

- ☒ Melihat langsung wajah
 ☐ Lewat telepon
 ☐ Memperhatikan gerakan tubuh

Ketika berbicara saya ...

- ☐ Cepat
 ☐ Intonasi/ berirama
 ☒ Lambat

Cara saya belajar bisanya suka ...

- ☐ Mengikuti petunjuk gambar
 ☐ Sambil berbicara
 ☒ Berbicara sambil menulis

Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan ...

- ☒ Melihat peraga
 ☐ Berdiskusi
 ☐ Praktik

HASIL JAWABAN SISWA



VISUAL



AUDITORI



KINESTETIK

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SD**



IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Dr. Fatma Riza, M.Pd
Instansi : SDN 27 Cangkiang
Angket : Ahli Materi

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

Instrumen Validasi Ahli Materi

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi mengenai kelayakan media pembelajaran pop-up book pada materi Keragaman budaya. Pendapat, kritik dan saran dari Bapak/Ibu akan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda “✓” pada kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan :

SB = Sangat Baik (Skor 5)

B = Baik (Skor 4)

C = Cukup (Skor 3)

K = Kurang (Skor 2)

SK = Sangat Kurang (Skor 1)

A. Aspek Penilaian

No	Kriteria	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Kesesuaian dengan Kurikulum	1. Materi sesuai dengan kurikulum di Sekolah Dasar yaitu Kurikulum merdeka	✓				
		2. Kesesuaian urutan materi dengan Capaian pembelajaran	✓				
		3. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	✓				
2	Keruntutan Materi	4. Kejelasan materi yang terdapat pada media pop-up book	✓				
		5. Kelengkapan materi pada media pop-up book	✓				

		6. Materi yang disajikan dapat menarik perhatian peserta didik	✓				
		7. Materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau kontekstual		✓			
3	Kesesuaian dengan Karakter Siswa	8. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik di Sekolah Dasar	✓				
		9. Materi yang disajikan dapat menambah wawasan atau pengetahuan peserta didik	✓				
		10. Penyajian materi dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik		✓			
		11. Penyajian materi dapat menumbuhkan berfikir kreatif peserta didik	✓				
		12. Penyajian materi dapat menumbuhkan imajinasi peserta didik	✓				
		13. Materi yang disajikan mudah dipahami oleh peserta didik	✓				
Jumlah Skor			63				

B. Kritik dan Saran

Komentar dan saran perbaikan

Materi kontekstual perlu di sajikan terlebih dahulu sebelum yg umum.

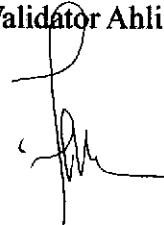
Kesimpulan :

Media pop-up book ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Padang, 20/5.....2025

Validator Ahli Materi



Dr. Fatma Riza, M.Pd

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SD**



IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Dr. Abdurahman, M.Pd
Instansi : SDN 27 Cangkiang
Angket : Ahli Bahasa

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli bahasa mengenai kelayakan media pembelajaran *pop-up book* pada materi Keragaman budaya. Pendapat, kritik dan saran dari Bapak/Ibu akan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda “√” pada kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan :

- SB = Sangat Baik (Skor 5)
- B = Baik (Skor 4)
- C = Cukup (Skor 3)
- K = Kurang (Skor 2)
- SK = Sangat Kurang (Skor 1)

A. Aspek Penilaian

No	Kriteria	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia (EBI)	1. Ketepatan ejaan sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)	√				
		2. Ketepatan tata bahasa dalam Media	√				
		3. Ketepatan struktur kalimat dalam Media	√				
		4. Keefektifan kalimat dalam Media	√				
		5. Kalimat dalam Media jelas dan tidak ambigu	√				
		6. Ketepatan penggunaan tanda baca	√				
2	Kesesuaian dengan Peserta Didik	7. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan emosi anak	√				

		8. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa anak SD	✓				
		9. Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami peserta didik secara mandiri	✓				
		10. Bahasa yang digunakan memotivasi peserta didik untuk belajar	✓				
3	Penggunaan Istilah dan Simbol	11. Konsistensi penggunaan istilah	✓				
		12. Konsistensi penggunaan simbol	✓				
		13. Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan	✓				
4	Bahasa Komunikatif	14. Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	✓				
		15. Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	✓				
		16. Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	✓				
Jumlah Skor				80			

B. Kritik dan Saran

Komentar dan saran perbaikan

Dapat digunakan !

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Media pop-up book ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Padang, 14 Mei 2025

Validator Ahli Bahasa



Dr. Abdurahman, M.Pd

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SD**



IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Dr. Rahmi Pratiwi, M.Pd
Instansi : SDN 27 Cangkiang
Angket : Ahli Media

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

Instrumen Validasi Ahli Media

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media mengenai kelayakan media pembelajaran pop-up book pada materi Keragaman budaya. Pendapat, kritik dan saran dari Bapak/Ibu akan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda “✓” pada kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan :

SB = Sangat Baik (Skor 5)

B = Baik (Skor 4)

C = Cukup (Skor 3)

K = Kurang (Skor 2)

SK = Sangat Kurang (Skor 1)

A. Aspek Penilaian

No	Kriteria	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Kepraktisan Media	1. Media pembelajaran pop-up book fleksibel dalam penggunaan (buka tutup)	✓				
		2. Media pop-up book dapat digunakan secara berulang-ulang	✓				
		3. Media pop-up book mudah untuk dibawa	✓				
		4. Ukuran media pop-up book sesuai apabila digunakan di kelas	✓				
2	Tampilan Media	5. Desain media pop-up book Menarik	✓				

		6. Kesesuaian penggunaan jenis huruf dengan komposisi layout	✓				
		7. Kesesuaian gambar pada media pop-up book dengan materi	✓				
		8. Gambar yang disajikan sesuai dengan dunia peserta didik atau anak-anak	✓				
		9. Tampilan gambar pada media pop-up book menarik bagi peserta didik	✓				
3	Kelayakan Kegrafikan	10. Ukuran huruf yang jelas dan mudah untuk dibaca oleh peserta didik	✓				
		11. Kalimat yang digunakan dapat dipahami peserta didik dan tidak mengandung makna ganda	✓				
		12. Penggunaan warna pada media pop-up book menarik	✓				
		13. Kesesuaian tata letak gambar pada media pop-up book	✓				
4	Keamanan digunakan	14. Bahan yang digunakan pada media pop-up book aman untuk peserta didik	✓				
		15. Media pop-up book tahan dalam jangka waktu yang lama	✓				
Jumlah Skor				75			

B. Kritik dan Saran

Komentar dan saran perbaikan

Bagus sekali!

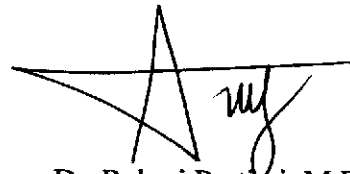
Kesimpulan :

Media pop-up book ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Padang, 14 Mei 2025

Validator Ahli Media

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'R' followed by a cursive 'ahmi'.

Dr. Rahmi Pratiwi, M.Pd



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telepon (0751) 7051147,
(0751) 445087, Faksimile (0751) 445088, Operator UNP (0751) 7051260
E-mail: sekpa@unp.ac.id, Home Page: www.unp.ac.id

Nomor : 2466/UN35.11.1/AK/2025
Hal : **Permintaan Surat rekomendasi/
Izin Penelitian**

22 Mei 2025

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN 27 Cangkiang
Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam

di Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini Kami informasikan kepada Saudara bahwa salah seorang mahasiswa Program Magister (S-2) Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang namanya tertera di bawah ini:

Nama : Surnilawati
NIM : 23155073
Program Studi : S-2 Teknologi Pendidikan
Konsentrasi : -
Judul Tesis : Pengembangan Media Pop-up Book pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas 5 SD.
Tempat Penelitian : SDN 27 Cangkiang

akan melaksanakan penelitian di Instansi yang saudara pimpin dalam rangka penulisan tesis. Demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan keizinan Saudara untuk memberikan izin penelitian kepada yang bersangkutan.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasama Saudara Kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur,
Wakil Direktur I

Prof. Dr. H. Indang Dewata, M.Si.,C.EIA
NIP. 19651118 199102 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 27 CANGKIANG
KECAMATAN AMPEK ANGKEK

Alamat : Jln.Cangkiang-Batu Taba KM 3 Kecamatan Ampek Angkek
NPSN : 10307679 Kode Pos. 26191 email: sdn27cangkiang@gmail.com



SURAT KETERANGAN

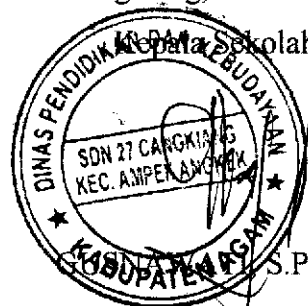
NOMOR:424/050/SDN 27 CKG-AA/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 27 Cangkiang, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **SURNILAWATI, S.Pd**
NIM : 23155073
Program Studi : S-2 Teknologi Pendidikan
Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS 5 SD
Lokasi : SDN 27 Cangkiang
Alamat : Kuntun, Jorong Cangkiang, Nagari Batu Taba, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam.

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian di SDN 27 Cangkiang, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam pada tanggal 23 Mei sampai 6 Juni 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cangkiang, 6 Juni 2025



S.Pd.SD

NIP: 196608161988022001

LAMPIRAN 9

UJI PRAKTIKALITAS MEDIA (SISWA KELAS 5 SD)																		
No	Nama	Aspek															Jumlah	
		Penyajian				Tampilan						Konten			Efek pedagogik			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	SYQ	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	70	
2	AHA	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
3	AAZ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
4	ARD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
5	FAA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74	
6	KRI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
7	NCR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
8	SYH	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
9	MTA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	73	
10	SAS	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	
11	MZP	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	73	

Rata-rata	4,93	4,94	4,88	4,86
Persentase	98,6%	98,8%	97,6%	97,2%
Persentase keseluruhan	98%			

UJI PRAKTIKALITAS MEDIA (GURU KELAS 5 SD)																	
No	Nama	Aspek															Jumlah
		Penyajian				Tampilan						Konten			Efek pedagogik		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SNW	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	73

Rata-rata	5,00	4,83	4,67	5,00
Persentase	100%	96,7%	93,3%	100%
Persentase keseluruhan	98%			

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS 5 SD**



IDENTITAS RESPONDEN (GURU)

Nama responden : Surnilawati

Instansi : SDN 27 Cangkiang

Angket : Praktikalitas

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS 5 SD**

Materi Pelajaran : Keragaman budaya
Sasaran program : Kelas 5 Fase C
Peneliti : Surnilawati

A. PENGANTAR

Lembar praktikalitas ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ ibuk terhadap media yang telah saya susun. Penilaian Bapak/ ibuk akan digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas media ini sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SD. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ ibuk menjadi responden dan mengisi angket praktikalitas ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Dimohon Bapak/ ibuk untuk memberikan penilaian terhadap media *pop-up book* yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
- b. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
SB = Sangat Baik (Skor 5)
B = Baik (Skor 4)
C = Cukup (Skor 3)
K = Kurang (Skor 2)
SK = Sangat Kurang (Skor 1)
- c. Apabila Bapak/ ibuk menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
- d. Bapak/ ibuk dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
A	Penyajian					
1.	Media <i>Pop up book</i> mudah digunakan	√				

2.	Petunjuk penggunaan dirumuskan secara jelas	✓				
3.	Media menggunakan ilustrasi visual	✓				
4.	Kemudahan penggunaan media	✓				
B. Tampilan						
5.	Cover menampilkan isi materi	✓				
6.	Warna tulisan judul kontras dengan warna latar belakang	✓				
7.	Ukuran huruf pada judul lebih dominan		✓			
8.	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf	✓				
9.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	✓				
10.	Konsistensi ukuran <i>layout</i> media	✓				
C. Konten (materi)						
11.	Kesesuaian materi dengan CP dan TP	✓				
12.	Materi dalam kegiatan belajar disampaikan secara runtut		✓			
13.	Materi sesuai dengan perkembangan ilmu	✓				
D. Efek Pedagogik						
14.	Media menambah motivasi belajar siswa	✓				
15.	Kegiatan belajar dapat meningkatkan kemandirian siswa	✓				
Jumlah skor			73			

Komentar dan saran perbaikan

Media yang digunakan sangat bagus dan menarik sehingga siswa sangat bersemangat dalam belajar

Cangkiang, 28 Mei 2025

Responden



Surnilawati, S-Pd
Nip. 19851103 201001 2017

ANGKET PRAKTIKALITAS PESERTA DIDIK

Nama : Naylatul Chayrani

Kelas : V

A. PENGANTAR

Lembar praktikalitas ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ananda terhadap Media yang telah saya susun. Penilaian Ananda akan digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas Media ini sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SD. Atas bantuan dan kerjasama Ananda, saya ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

a. Dimohon Ananda untuk memberikan penilaian terhadap Media *pop-up book* yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.

b. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:

SB = Sangat Baik (Skor 5)

B = Baik (Skor 4)

C = Cukup (Skor 3)

K = Kurang (Skor 2)

SK = Sangat Kurang (Skor 1)

c. Ananda dapat memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
A	Penyajian					
1.	Media <i>Pop up book</i> mudah digunakan	✓				
2.	Petunjuk penggunaan dirumuskan secara jelas	✓				
3.	Media menggunakan ilustrasi visual	✓				
4.	Kemudahan penggunaan media	✓				
B.	Tampilan					
5.	Cover menampilkan isi materi	✓				
6.	Warna tulisan judul kontras dengan warna latar belakang	✓				

7.	Ukuran huruf pada judul lebih dominan	✓				
8.	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf	✓				
9.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	✓				
10.	Konsistensi ukuran <i>layout</i> media	✓				
C. Konten (materi)						
11.	Kesesuaian materi dengan CP dan TP	✓				
12.	Materi dalam kegiatan belajar disampaikan secara runtut	✓				
13.	Materi sesuai dengan perkembangan ilmu	✓				
D. Efek Pedagogik						
14.	Media menambah motivasi belajar siswa	✓				
15.	Kegiatan belajar dapat meningkatkan kemandirian siswa	✓				
Jumlah skor						

Komentar dan saran perbaikan

Gambarnya bagus dan cantik, saya suka sekali

Cangkiang, 28 Mei 2025

Responden



Naylatul chayrani

ANGKET PRAKTIKALITAS PESERTA DIDIK

Nama : Salsabila Azzah sani

Kelas : V

A. PENGANTAR

Lembar praktikalitas ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ananda terhadap Media yang telah saya susun. Penilaian Ananda akan digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas Media ini sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SD. Atas bantuan dan kerjasama Ananda, saya ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

a. Dimohon Ananda untuk memberikan penilaian terhadap Media *pop-up book* yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.

b. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:

SB = Sangat Baik (Skor 5)

B = Baik (Skor 4)

C = Cukup (Skor 3)

K = Kurang (Skor 2)

SK = Sangat Kurang (Skor 1)

c. Ananda dapat memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
A	Penyajian					
1.	Media <i>Pop up book</i> mudah digunakan	✓				
2.	Petunjuk penggunaan dirumuskan secara jelas	✓				
3.	Media menggunakan ilustrasi visual	✓				
4.	Kemudahan penggunaan media	✓				
B.	Tampilan					
5.	Cover menampilkan isi materi	✓				
6.	Warna tulisan judul kontras dengan warna latar belakang		✓			

7.	Ukuran huruf pada judul lebih dominan	✓				
8.	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf	✓				
9.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	✓				
10.	Konsistensi ukuran <i>layout</i> media	✓				
C. Konten (materi)						
11.	Kesesuaian materi dengan CP dan TP	✓				
12.	Materi dalam kegiatan belajar disampaikan secara runtut	✓				
13.	Materi sesuai dengan perkembangan ilmu	✓				
D. Efek Pedagogik						
14.	Media menambah motivasi belajar siswa	✓				
15.	Kegiatan belajar dapat meningkatkan kemandirian siswa	✓				
Jumlah skor			74			

Komentar dan saran perbaikan

Mediannya bagus dan gambarnya juga bagus.
 Saya senang belajar materi ini

Cangkiang, 20 Mei 2025

Responden

Sun

Salsabila Aqilah Sani

VALIDITAS TES

Sebelum dilakukan evaluasi, tahap awal melibatkan evaluasi validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesulitan dari setiap pertanyaan. Validitas mengacu pada tingkat keabsahan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas yang tinggi menunjukkan bahwa alat ukur tersebut dapat diandalkan. Validitas sebuah alat ukur mencerminkan seberapa baik alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2013: 211). Validitas butir soal dalam penelitian ini dievaluasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor nilai

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini, keputusan dibuat dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} . Instrumen pertanyaan dianggap valid jika terdapat korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika nilai korelasi yang dihitung (r_{hitung}) lebih rendah dari nilai korelasi tabel (r_{tabel}), maka instrumen tersebut dianggap tidak valid. Oleh karena itu, instrumen atau item soal dianggap tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, dan dianggap tidak valid. Klasifikasi koefisien validitas butir soal dapat ditemukan dalam table berikut, merujuk pada referensi dari Guilford (1956)

Hasil r_{xy}	Tingkat Validitas
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,601 – 0,800	Tinggi
0,401 – 0,600	Cukup
0,201 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes merupakan ukuran apakah tes dapat dipercaya. Arikunto (2008 : 103) mengemukakan bahwa untuk menentukan indeks reliabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-2)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{Mn-M}{n.S^2_t} \right)$$

Dengan $M = \frac{\sum X^2}{N}$

$$S^2_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas tes keseluruhan

M = rata-rata skor

N = jumlah pengikut tes

S^2_t = varian total

Kriteria reliabilitas butir soal dinyatakan pada tabel berikut merujuk pada referensi dari Guilford (1956)

Rentang	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,601 – 0,800	Tinggi
0,401 – 0,600	Cukup
0,201 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

٤

٤

INDEKS KESUKARAN TES

Tingkat indeks kesukaran tes menunjukkan taraf kesukaran soal tes yang artinya semakin besar indeks tingkat kesukaran soal yang diperoleh, maka kriteria soal tergolong soal mudah. Untuk kriteria tes kesukaran bisa dilihat pada table berikut ini : (Arikunto, 2012)

Indeks Kesukaran	Klasifikasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran soal butir tes adalah sebagai berikut : (Arikunto, 2012)

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta test

INDEKS KESUKARAN TES

Respon den	BUTIR SOAL																									X ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		X	
R1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	225
R2	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	11	121
R3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	400
R4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
R5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	400
R6	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	256
R7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	529
R8	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	49
R9	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	81
R10	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19	400
R11	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	12	144
Jumlah	9	7	6	8	9	9	7	8	9	3	7	8	5	3	9	3	3	7	8	3	10	10	9	8	7	7	175	30.625
JS	11																											
B	9	7	6	8	9	9	7	8	9	3	7	8	5	3	9	3	3	7	8	3	10	10	9	8	7			
P	0,82	0,64	0,55	0,73	0,82	0,82	0,64	0,73	0,82	0,27	0,64	0,73	0,45	0,27	0,82	0,27	0,27	0,64	0,73	0,27	0,91	0,91	0,82	0,73	0,64			
Kriteria	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sukar	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah	Sukar	Sukar	Sedang	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang			

Dari perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah butir soal dengan kriteria sukar sebanyak 5 butir soal, kriteria sedang sebanyak 7 butir soal, dan kriteria mudah sebanyak 13 butir soal.

LAMPIRAN 15

DAYA PEMBEDA TES

Daya pembeda soal merupakan pengukuran sejauh mana suatu soal mampu membedakan peserta didik yang belum atau sudah menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu.

Berikut ini kriteria daya pembeda tes yang bisa dilihat pada tabel :

Indeks Daya Beda Soal	Klasifikasi
$0,7 < P \leq 1$	Tinggi Sekali
$0,4 < P \leq 0,7$	Tinggi
$0,2 < P \leq 0,4$	Sedang
$0 < P \leq 0,2$	Rendah
$D \leq 0$	Rendah Sekali

Untuk menguji daya beda setiap butir soal digunakan rumus seperti yang dikemukakan seperti dibawah ini : (Arikunto, 2008)

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D = Daya beda

PA = Rata-rata atas

PB = Rata-rata bawah

Contoh perhitungan daya beda untuk soal nomor 1 :

$$D = PA - PB$$

$$= 0,80 - 0,80$$

$$= 0,00$$

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda (D) pada butir soal nomor 1 maka dapat dilihat dari table kriteria daya beda bahwa $D = 0,00$ (Rendah). Dengan menggunakan rumus yang sama seperti perhitungan diatas, maka didapatkan daya beda pada setiap butir soal yang dapat dilihat pada tabel berikut:

DAYA BEDA

NO	Responden	KELAS	NO SOAL																										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	X	
1	R1	V	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
2	R2	V	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	11	
3	R3	V	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	20	
4	R4	V	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
5	R5	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	22	
6	R6	V	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	
7	R7	V	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
8	R8	V	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	7	
9	R9	V	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	
10	R10	V	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19	
11	R11	V	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	12	
Jumlah benar			9	7	6	8	9	9	7	8	9	3	7	8	5	3	9	3	3	3	7	8	3	10	10	9	8	7	
Rata-rata atas			0,80	0,60	0,60	0,80	1,00	1,00	1,00	0,40	0,80	0,40	1,00	0,60	0,60	0,20	0,80	0,40	0,20	1,00	0,80	0,20	1,00	1,00	1,00	0,80	1,00	1,00	
Rata-rata bawah			0,80	0,60	0,40	0,80	0,80	0,60	0,40	1,00	0,80	0,20	0,20	0,80	0,40	0,40	0,80	0,20	0,40	0,20	0,60	0,40	0,80	0,80	0,60	0,60	0,20	0,20	
Daya beda soal			0,00	0,00	0,20	0,00	0,20	0,40	0,60	-0,60	0,00	0,20	0,80	-0,20	0,20	-0,20	0,00	0,20	-0,20	0,80	0,20	-0,20	0,20	0,20	0,40	0,20	0,80	0,80	
Kriteria			R	R	S	R	S	T	T	RS	R	S	TS	RS	S	RS	R	S	RS	TS	S	RS	S	S	T	S	TS	TS	

Keterangan:

- TS : Tinggi Sekali
- T : Tinggi
- S : Sedang
- R : Rendah
- RS : Rendah Sekali

Berdasarkan perhitungan di atas, daya pembeda soal dengan kriteria rendah sekali (RS) dibuang

LAMPIRAN 16

DOKUMENTASI

1. Pengisian angket kebutuhan produk



2. Praktikalitas media



3. Pengisian angket praktikalitas oleh siswa

